

## **Pengembangan LKPD Tematik Berbasis Metode *Guide Reading* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD**

**Nur Laili\*, Alben Ambarita\*\*, Munaris\*\*\***

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung  
e-mail: [nlaili819@yahoo.com](mailto:nlaili819@yahoo.com), Telp: 082376740275

**Abstract: Development Of Sheet-Based Temperical Activities Based On Guide Reading Method To Increase Learning Result Of Participants Class III SD.** This research and development aims to produce LKPD product and describe the effectiveness of LKPD based on guide reading method, improving cognitive learning outcomes of learners. This type of research is research and development that refers to Borg and Gall's theory. The population of this research is students of class III SD in Gugus Buana Sakti Batanghari District. This cluster consists of five elementary schools with the number of students as many as 97 people. Class III samples from three schools with a total of 61 students were obtained by purposive sampling technique. Tool / instrument used in this research is LKPD assessment sheet validated by material experts and media experts, reading comprehension skills test. Data collection techniques used non-test techniques and test techniques. The effectiveness test uses n-gain analysis. The results showed that LKPD based on effective and feasible guide reading method was used to improve reading comprehension skills.

**Keywords:** guide reading, LKPD, student learning outcomes.

### **Abstrak: Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Tematik Berbasis Metode *Guide Reading* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD.**

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk LKPD dan mendeskripsikan keefektifan LKPD berbasis metode guide reading, meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang merujuk pada teori Borg and Gall. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD di Gugus Buana Sakti Kecamatan Batanghari. Gugus ini terdiri dari lima Sekolah Dasar dengan jumlah peserta didik sebanyak 97 orang. Sampel kelas III dari tiga sekolah dengan keseluruhan jumlah peserta didik sebanyak 61 orang yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Alat/ instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian LKPD divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, tes keterampilan pemahaman membaca. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes dan teknik tes. Uji efektivitas pengembangan LKPD menggunakan analisis n-gain. Hasil penelitian menunjukkan LKPD berbasis metode guide reading efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan pemahaman membaca.

**Kata Kunci :** LKPD, guide reading, hasil belajar peserta didik.

Keterangan:

- \*) Peneliti (MKGSD FKIP UNILA Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)
- \*\*) Pembimbing 1 (MKGSD FKIP UNILA Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)
- \*\*\*) Pembimbing 2 (MKGSD FKIP UNILA Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan senantiasa memerlukan informasi yang berkelanjutan dalam merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan di masa depan. Pendidikan harus menjadi prioritas utama bangsa dan negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 alinea ke empat: mencerdaskan kehidupan Bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kurikulum 2013 mengutamakan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran bukan hanya sekedar transfer pengetahuan tetapi juga memfasilitasi siswa untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mengubah perilaku hasil belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud 67, 2013:3).

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung pada motivasi belajar siswa dan kreatifitas guru dalam mengajar. Penggunaan metode, sarana pembelajaran seperti buku cetak/paket dan juga lembar kegiatan peserta didik juga diperlukan dalam proses belajar mengajar, agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan dan dapat membangkitkan motivasi belajar, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Pengembangan bahan ajar sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Bahan ajar yang digunakan salah satunya adalah lembar kegiatan peserta didik (LKPD). pengembangan bahan ajar yang disusun oleh Depdiknas (2008: 5) menyatakan LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Selanjutnya menurut Armadi (2015 84) bahwa LKS atau lembar kegiatan siswa merupakan buku panduan untuk psiswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam materi-materi yang telah diterimanya. Disini peran LKPD sangat membantu untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah yang ada kaitannya dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Lee (2014: 96) mengemukakan bahwa lembar kerja dapat berguna dalam hal prestasi akademik. Misalnya, sebagai penunjang untuk buku teks, lembar kerja dapat digunakan untuk menambah informasi untuk kelas tertentu. Selain itu, lembar kerja digunakan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan. Menurut TOMAN (2013: 174) mengemukakan bahwa lembar kerja yang terdiri dari bahan kegiatan individu didwa yang dilakukan pada

saat belajar topik dan juga memungkinkan siswa untuk mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri dengan langkah-langkah dan proses yang diberikan terkait dengan kegiatan tersebut. Sedangkan menurut Widjajnti (2008: 1) lembar kegiatan peserta didik merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya menurut F, Mellyani, Sofie & Mitarlis (2015: 363) bahwa salah satu media pembelajaran yang dirasakan dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran adalah lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa adalah media cetak dalam bentuk buku dan berisi materi visual. Lembar kerja siswa adalah media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

LKPD yang di kembangkan dengan mengedepankan aktivitas peserta didik dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari sumber belajar yang dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari. Diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik agar lebih tertarik dan proses pembelajaran dalam suasana menyenangkan. Selain itu yang paling utama adalah para peserta didik bisa lebih fokus pada materi pokok karena mereka secara langsung dibimbing dengan daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran jelas akan lebih efektif dan efisien serta hasil belajar peserta didik akan meningkat, oleh karena itu

dilakukan pengembangan LKPD berbasis metode *guide reading*.

Menurut Abidin (2012: 90) metode *guide reading* adalah metode pembelajaran terbimbing untuk mmebantu siswa dalam menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri. Adapun menurut Rasinski (2012: 1) bahwa pemahaman bacaan merupakan sebuah kemahiran yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang baik. Pemahaman bacaan merupakan alternatif untuk keberhasilan membaca siswa, dan merupakan intruksi efektif dalam membaca. Menurut Zaini (2008 : 8) metode *guide reading* adalah bentuk metode pembelajaran yang mengarah pada penyampaian materi secara optimal karena banyaknya materi yang harus diselesaikan dengan lebih banyak melibatkan kegiatan membaca siswa melalui bimbingan berbentuk kisi-kisi. Pengertian metode *guide reading* menurut pendapat Ortlieb (2013: 149) bahwa metode *guide reading* merupakan panduan membaca antisipatif yang melibatkan peserta didik dalam sub skills seperti membuat prediksi, membuat koneksi, dan menjawab pertanyaan pada panduan membaca tersebut. Menurut Filickova (2014: 301) berpendapat bahwa metode *guide reading* merupakan pemahaman membaca dipahami sebagai proses memperoleh keterampilan penting, mewakili proses kunci dalam pendidikan formal. Menurut Binnafeah, Shahd dan Mclaughlin (2014: 557) menyatakan bahwa pemahaman membaca atau *guide reading* merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa untuk mencapai keberhasilan akademis di kehidupan masa depan dan untuk kesehatan psikologis siswa. Sedangkan menurut Amel Al Nooh dan Marina (2013:

333) bahwa metode *guide reading* merupakan pemahaman membaca yang dapat meningkatkan kompetensi seseorang dalam membangun makna dari teks bacaan.

LKPD berbasis metode *guide reading* menuntut peserta didik untuk tidak hanya mampu dan lancar dalam membaca saja, namun diharapkan peserta didik juga mampu memahami makna dari teks yang telah dibaca, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kunandar (2011: 277) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Menurut Sudjana (2010: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Suprijono (2013: 5) berpendapat bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, persepsi dan keterampilan.

Hasil observasi di SD kecamatan Batanghari yang menggunakan kurikulum nasional pada Agustus 2016, menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum mencapai indikator pembelajaran. Tingkat keberhasilan peserta didik tentunya tidak lepas dari peranan seorang pendidik yang terampil dalam menggunakan sebuah metode dalam pembelajaran, selain itu adanya media, alat dan buku di dalam pembelajaran juga sangat dibutuhkan, guna tercapainya tujuan proses belajar mengajar. Di SD kecamatan Batanghari, guru belum mengembangkan lembar kegiatan peserta didik untuk evaluasi atau pengayaan di rumah. Guru masih menggunakan buku paket/cetak

dalam mengajar dan untuk evaluasi, guru masih mencatatkan soal di papan tulis untuk di salin oleh peserta didik yang kemudian dikerjakan secara individu. Guru hanya memberikan kegiatan penugasan secara individu belum secara kelompok. Guru hanya mengajarkan peserta didik untuk lancar dalam membaca saja, tetapi tidak dibimbing untuk dapat memahami makna yang terkandung dalam suatu bacaan.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas pada saat observasi, memperlihatkan permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu ketika guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik, mereka lebih sering memilih diam, kemudian ketika guru menugaskan untuk membaca teks, peserta didik mampu membaca namun belum mampu memahami isi teks atau makna dari teks yang di baca tersebut. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan berdasarkan teks yang telah di baca, peserta didik tidak mampu untuk menjawab.

Berdasarkan hasil penelitian tentang penelitian yang dilakukan oleh Hermida (2009: 297-307). Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan pada nilai *post-test* antara kelas yang beri perlakuan menggunakan metode *guide reading* dengan kelas yang tidak diberi perlakuan menggunakan metode *guide reading*. Kelas yang menggunakan pendekatan metode *guide reading* memperoleh skor lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan metode *guide reading*.

Berdasarkan deskripsi masalah di atas maka dilakukan penelitian pengembangan LKPD berbasis metode *guide reading* yang bertujuan menghasilkan LKPD berbasis metode

*guide reading*; dan mengetahui keefektifan LKPD berbasis metode *guide reading* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D) merujuk pada model Borg & Gall (dalam Sugiyono, 2011: 298), 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk Terbatas, 7) Revisi Produk, 8) Uji Coba Pemakaian Diperluas, 9) Revisi Produk, 10) Produksi Masal. Karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka peneliti membatasi hanya pada langkah ke delapan.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SD di gugus Buana Sakti Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Gugus ini terdiri dari 5 Sekolah Dasar. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sample*. Berdasarkan teknik *purposive sample*, maka peneliti mengambil sampel kelas III dari tiga sekolah. Kriteria yang digunakan dalam penentuan Sekolah Dasar yaitu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Maka SD yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan penelitian yaitu SDN 1 Buana Sakti, SDN 3 Buana Sakti, dan SDN 4 Buana Sakti. Karena karakteristik peserta didik kelas III SD ini dianggap dapat mewakili peserta didik kelas III SD yang ada di Gugus Buana Sakti Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Adapun jumlah sampel penelitian di Gugus Buana

Sakti Kecamatan Batanghari sebanyak 61 Siswa.

Alat/instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) lembar penilaian LKPD. Lembar penilaian LKPD digunakan untuk menilai LKPD berbasis metode *guide reading* berdasarkan pendapat para ahli. Dalam penilaian LKPD dilakukan oleh validasi ahli materi dan ahli media, dengan mengisi angket penilaian. Uji materi oleh ahli materi dan uji media untuk ahli media. Adapun kisi-kisi uji validasi oleh ahli media meliputi tiga aspek, yaitu ketepatan LKPD dilihat dari aspek konstruksi, ketepatan LKPD dilihat dari syarat didaktik, dan ketepatan LKPD dilihat dari aspek teknis. Kisi-kisi validasi uji ahli materi meliputi tiga aspek yang dinilai, yaitu ketepatan LKPD dilihat dari segi materi, ketepatan LKPD dilihat dari kesesuaian LKPD dengan metode *guide reading*, dan ketepatan penggunaan bahasa. 2) lembar tes keterampilan pemahaman membaca. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis buatan peneliti yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran pada kompetensi dasar yang ingin dicapai serta RPP yang digunakan ketika penelitian berlangsung. Tes pemahaman membaca buatan peneliti ini digunakan untuk mengukur pencapaian peserta didik tentang materi yang dipelajari sebelum dan sesudah menggunakan LKPD berbasis metode *guide reading*. Adapun kriteria yang dinilai dalam pemahaman membaca ini meliputi tiga aspek penilaian yaitu sebagai berikut: menentukan tema bacaan, menyimpulkan isi wacana, dan menentukan ide pokok dalam satu paragraph.

Data efektivitas penggunaan LKPD berbasis metode *guide reading* diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa kelas III SDN 1 Buana Sakti, SDN 3 Buana Sakti, dan SDN 4 Buana Sakti sesudah menggunakan LKPD berbasis metode *guide reading*. teknik analisis data dalam penelitian ini digolongkan ke dalam data dualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari data nontes, yaitu lembar keterampilan pemahaman membaca dan angket uji ahli. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur uji instrumen meliputi: validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan normalitas. Efektivitas lembar kegiatan peserta didik berbasis metode *guide reading* dapat di uji menggunakan nilai rata-rata perhitungan *n-gain* ternormalisasi. Kategori pengolahan nilai *n-gain* dapat dilihat pada tabel *gain* ternormalisasi menurut Sumanto (2014: 151).

Tabel 1. Kategori Gain Ternormalisasi

| Nilai Gain            | Interpretasi      |
|-----------------------|-------------------|
| $-1,00 \leq g < 0,00$ | Terjadi penurunan |
| $g = 0,00$            | Tetap             |
| $0,00 < g < 0,30$     | Rendah            |
| $0,30 \leq g < 0,70$  | Sedang            |
| $0,70 \leq g \leq 1$  | Tinggi            |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini adalah LKPD berbasis metode *guide reading*. Materi yang dikembangkan adalah tema 7 Energi dan Perubahannya,

subtema Energi Alternatif kelas III SD Semester 2. Hasil dari langkah-langkah pengembangan produk LKPD yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### Potensi dan Masalah

Penelitian ini berangkat dari melihat adanya potensi peserta didik sebagai generasi yang kreatif dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki ke kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa penguasaan materi yang tergolong rendah. Untuk itu, perlu diteliti lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut agar potensi yang ada dapat didayagunakan. Potensi yang ada di Gugus Buana Sakti adlah memiliki perpustakaan yang kurang dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Masalah yang ada di Gugus Buana Sakti adalah proses pembelajaran yang kurang mengaktifkan peserta didik, buku paket yang kurang memadai dengan jumlah peserta didik, belum ada LKPD yang menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*). Aktivitas peserta didik masih rendah karena masih banyak peserta didik yang ribut, mengobrol, cepat bosan dlaam mengerjakan tugas-tugas yang ada, tidak segera menyelesaikan tugasnya, dan siswa mudah mengantuk. Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas III SD pada ranah kognitif, mengakibatkan banyak peserta didik yang belum mencapai KKM.

#### Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan potensi dan maslah yang ada dilapangan peneliti mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang ada di Gugus Buana Sakti

Kecamatan Batanghari. Peneliti mengatasi masalah tersebut dengan cara membuat LKPD yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan belajar lebih menantang dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.

Peneliti melakukan analisis kebutuhan bahan ajar LKPD yang dapat digunakan sesuai dengan keadaan peserta didik di Gugus Buana Sakti, dengan memperhatikan pengalaman dan kemampuan peserta didik sebagai kelompok maupun individu, kemampuan perkembangan kognitif peserta didik, mencari referensi tentang pembuatan LKPD yang efektif, identifikasi konsep-konsep materi yang diajarkan. Selanjutnya peneliti menyusun secara sistematis materi-materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan penelitian menggunakan LKPD berbasis metode *guide reading* berdasarkan kurikulum yang berlaku.

#### *Desain Produk*

Desain produk LKPD berbasis metode *guide reading* adalah sebagai berikut: 1) *Cover*, *cover* depan pada pengembangan LKPD ini berisi tentang metode yang digunakan, judul LKPD, gambar pendukung, sasaran pengguna, identitas LKPD, dan nama penulis. Desain *cover* depan dibuat *full colour* untuk menarik minat peserta didik agar tertarik untuk membaca LKPD dan mengerjakannya. 2) Halaman Penulis, halaman penulis berisi informasi tentang LKPD, yang terdiri dari judul LKPD, nama penulis, nama dosen pembimbing, nama dosen validator sebagai penilai LKPD, dan informasi penyusunan LKPD. 3) Kata Pengantar, kata pengantar berisi ucapan syukur kepada Allah SWT

yang telah memberikan nikmat dan karunianya sehingga dapat terselesaikannya LKPD berbasis metode *guide reading*. kata pengantar juga berisi tentang harapan-harapan penulis agar LKPD yang telah dikembangkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Serta ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian LKPD berbasis metode *guide reading* ini. 4) Daftar Isi, pembuatan daftar isi adalah untuk memudahkan pembaca dalam mencari materi pembelajaran yang diinginkan. 5) Pemetaan KD, pemetaan KD memberikan gambaran kepada peserta didik sebagai pengguna tentang apa saja yang akan dipelajari dan target materi yang harus dicapai oleh peserta didik. 6) Tujuan Pembelajaran, tujuan pembelajaran berisi tentang tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah menggunakan LKPD. 7) Petunjuk Penggunaan Bagi Siswa LKPD Berbasis Metode *Guide Reading*. 8) Penyusunan Isi LKPD Sesuai Langkah Metode *Guide Reading* (langkah prabaca). 9) Penyusunan Isi LKPD Sesuai Langkah Metode *Guide Reading* (langkah membaca). 10) Penyusunan Isi LKPD Sesuai Langkah Metode *Guide Reading* (langkah pascabaca). 11) Daftar Pustaka.

#### *Validasi Desain*

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk LKPD berbasis metode *guide reading* secara rasional akan lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan. Validasi LKPD berbasis metode *guide reading* dilakukan oleh dosen ahli materi dan

dosen ahli media LKPD. Sebelum melakukan ujicoba, LKPD berbasis metode *guide reading* yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi. Validasi materi dilaksanakan oleh dosen ahli materi yang mempunyai latar belakang sesuai dengan materi yang dikembangkan. Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saran agar LKPD berbasis metode *guide reading* yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas. Validasi materi memperoleh nilai 88.2. berdasarkan analisis data hasil validasi ahli materi, LKPD yang dikembangkan sudah dapat digunakan, meskipun masih ada beberapa hal yang harus di revisi sesuai dengan saran ahli materi, diantaranya adalah: jangan samakan gambar dalam soal dengan gambar dalam teks. Langkah dalam metode *guide reading* belum mudah, sesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan berpikir anak, bahasa dalam LKPD kurang memotivasi peserta didik, dan penulisan *option* huruf harap menggunakan huruf kapital.

Validasi ahli media bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saarn agar LKPD yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas. Validasi materi memperoleh nilai 88.5. berdasarkan analisis data hasil validasi ahli media, LKPD yang dikembangkan sudah dapat digunakan, meskipun masih ada beberapa hal yang harus di revisi sesuai dengan saran ahli media, diantaranya adalah merubah *cover*, tujuan pembelajaran gunakan rumus ABCD, warna huruf harus kontras dan jelas serta perbaiki keserasian perbandingan antara huruf dan gambar.

Pengamatan tes keterampilan membaca peserta didik dilakukan oleh tiga guru di kelas III, yaitu di SDN 1 Buana Sakti, SDN 3 Buana Sakti, dan SDN 4 Buana Sakti. Data lembar pengamatan tes keterampilan membaca oleh guru kelas III SDN 1 Buana Sakti diperoleh nilai rata-rata sebesar 88.77 dengan kategori baik. SDN 3 Buana Sakti diperoleh nilai rata-rata sebesar 76.12 dengan kategori baik dan SDN 4 Buana Sakti diperoleh nilai rata-rata sebesar 82.15 dengan kategori baik.

#### *Revisi atau Perbaikan Produk*

Produk yang telah dinilai oleh validator diperbaiki sesuai dengan saran validator. Revisi produk dilaksanakan setelah melakukan validasi produk. Validasi produk dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu ahli media, dan ahli materi.

#### *Uji Coba Produk Terbatas*

Setelah dilakukan revisi kepada ahli media dan ahli materi, selanjutnya LKPD diujikan pada uji coba produk terbatas di SDN 4 Buana Sakti kelas III. Hasil uji coba produk terbatas pada hasil belajar kognitif peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan produk LKPD berbasis metode *guide reading* mengalami peningkatan dengan rata-rata n-gain sebesar 0.345 dengan kategori sedang.

#### *Revisi Produk*

Berdasarkan hasil uji coba produk terbatas maka diperbaiki kekurangan-kekurangan pada produk terbatas. Hal-hal yang diperbaiki adalah sebagai berikut: memperjelas batas minimal menguraikan teks, dan tambahkan langkah kegiatan pada pembuatan kincir angin.

#### *Uji Coba Pemakaian Diperluas*

Uji pemakaian diperluas dilakukan di kelas III SDN 1 Buana sakti sebanyak 21 peserta didik dan SDN 3 Buana Sakti sebanyak 19 peserta didik. Uji coba pemakaian diperluas dilakukan untuk menguji efektivitas produk yang dikembangkan pada sampel yang lebih besar.

Uji coba diperluas 1 dilaksanakan di kelas III SDN 1 Buana Sakti. Hasil uji coba pemakaian diperluas 1 terdiri dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Nilai *n-gain* sebesar 0.517 dengan kategori sedang, hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan LKPD berbasis metode *guide reading*.

Uji coba diperluas 2 yang dilaksanakan di kelas III SDN 3 Buana Sakti. Hasil uji coba pemakaian diperluas 2 terdiri dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Nilai *n-gain* pada uji coba pemakaian diperluas 2 ini sebesar 0.550 dengan kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan LKPD berbasis metode *guide reading*.

#### **Efektivitas LKPD**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa produk LKPD yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui keefektifan LKPD berbasis metode *guide reading* dilihat dari data hasil belajar peserta didik. Hasil rekapitulasi uji keefektifan dari nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada uji coba terbatas diperoleh nilai *n-gain* sebesar 0.345 dengan kategori sedang. Pada uji coba

diperluas 1 diperoleh nilai *n-gain* sebesar 0.517 dengan kategori sedang dan nilai *n-gain* pada uji coba diperluas 2 diperoleh nilai *n-gain* sebesar 0.550 dengan kategori sedang.

#### **PEMBAHASAN**

Pembahasan produk pengembangan yang telah direvisi, meliputi pengembangan produk LKPD berbasis metode *guide reading*, aplikasi teori belajar, dan efektivitas lembar kegiatan peserta didik.

#### **Pengembangan LKPD Berbasis Metode Guide Reading**

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan LKPD berbasis metode *guide reading*. Adapun objek kajian penelitian ini adalah LKPD. Menurut Prastowo (2011: 204) LKPD didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai.

Adapun langkah pengembangan LKPD yang penulis gunakan adalah Borg & Gall, Sugiyono, 2011: 298) yaitu, potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk terbatas, revisi produk, uji coba pemakaian diperluas, revisi produk dan produksi masal. Namun dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka penulis membatasi hanya pada langkah ke delapan, yaitu uji coba pemakaian diperluas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah LKPD. Tahap ini peneliti mendesain LKPD berbasis metode *guide reading*.

Rancangan sintak, desain, dan materi serta bahan pelaksanaan pembelajaran LKPD berbasis metode *guide reading* menggunakan pendekatan pembelajaran tematik yang dipadukan dengan metode *guide reading*. tahapan atau langkah-langkah metode *guide reading* ada tiga langkah yaitu: tahap prabaca, tahap membaca, dan tahap pascabaca.

Desain penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian pengembangan Borg & Gall. Pengembangan LKPD berbasis metode *guide reading* diawali dengan potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk terbatas, revisi produk, uji coba pemakaian diperluas, revisi produk, dan produksi masal. Pada penelitian ini, karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga maka penulis membatasi langkah-langkah tahap penelitian ini hanya terbatas pada tahap satu hingga tahap kedelapan.

### **Aplikasi Teori Belajar**

Setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Belajar tidak hanya melalui sebuah konsep, agar mudah diingat peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuannya melalui pengalamannya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Trianto (2010: 113) pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Teori belajar yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran dalam penelitian adalah teori belajar konstruktivistik. Dalam teori ini peserta didik perlu dibiasakan untuk memecahan

masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan mampu menemukan ide-ide.

Peranan peserta didik, menurut pandangan konstruktivistik, belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Peserta didik harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode dan media yang tepat untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu metode dan media yang tepat untuk membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran adalah produk LKPD berbasis metode *guide reading*. Teori yang dipakai dalam pengembangan LKPD ini adalah menggunakan teori belajar behavioristik.

Dengan menggunakan LKPD berbasis metode *guide reading* ini peserta didik dapat belajar dan menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Perubahan yang terjadi adalah seorang guru mengajarkan kepada peserta didik dalam memahami makna setiap teks bacaan, sehingga peserta didik yang awalnya hanya mampu membaca tanpa mengetahui makna bacaan, sehingga ia mampu memaknai bacaan, dan memperoleh pengetahuan baru dari apa yang peserta didik baca dan pahami, maka perubahan inilah yang dimaksud dengan belajar.

### **Efektivitas LKPD Berbasis Metode Guide Reading**

Hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis metode *guide reading* efektif digunakan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji coba terbatas ataupun uji coba diperluas. Analisis data untuk menguji keefektifan produk yang

dikembangkan dilakukan dengan cara memberikan *post-test* kepada siswa pada saat uji lapangan. Kemudian nilai *post-test* tersebut dianalisis untuk mengetahui efektif atau tidaknya produk berupa LKPD yang dikembangkan. Analisis data untuk menguji keefektifan LKPD, digunakan nilai ketuntasan sebagai pembandingan setelah menggunakan media pembelajaran berupa LKPD berbasis metode *guide reading* kelas III SD. Arikunto (2010: 280) mengungkapkan bahwa, produk akan dikatakan efisien jika 75 % dari siswa yang belajar menggunakan LKPD yang dikembangkan telah tuntas KKM. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat Lee (2014: 96) lembar kerja dapat berguna dalam hal prestasi akademik. Misalnya, sebagai penunjang untuk buku teks, lembar kerja dapat digunakan untuk menambah informasi untuk kelas tertentu. Selain itu, lembar kerja dapat digunakan peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amel Al Nooh dan Marina Mosson (2013: 333) menyatakan bahwa pemahaman membaca memungkinkan dapat meningkatkan kompetensi seseorang dalam membangun makna dari sepotong teks. Pendekatan komunikatif untuk pengajaran bahasa dan pembelajaran telah memberikan instruktur pemahaman yang berbeda tentang peran membaca di kelas bahasa dan jenis teks yang dapat digunakan dalam instruksi. Hal ini karena instruksi dalam membaca dan pemahaman membaca dipandang sebagai bagian penting dari pengajaran bahasa pada setiap tingkat. Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Philomina, M.J (2015: 6) menyatakan

bahwa pemahaman membaca adalah salah satu cara yang paling efektif dalam konteks, pemahaman yang baik akan membantu meningkatkan produktivitas belajar yang dapat menghasilkan siswa yang berprestasi di sekolah.

Hasil uji efektivitas pembelajaran pada tahapan uji coba terbatas dan uji coba diperluas mengindikasikan bahwa penggunaan LKPD berbasis metode *guide reading* telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan pemahaman membaca peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Hal ini dimungkinkan karena intervensi dari penggunaan LKPD yang secara nyata telah membuat peserta didik tidak hanya lancar dalam membaca saja, namun juga belajar bagaimana memahami setiap teks bacaan yang mereka baca, belajar lebih aktif, interaktif, dan komunikatif dibandingkan aktifitas pembelajaran sebelum menggunakan LKPD berbasis metode *guide reading*.

## SIMPULAN

Simpulan penelitian pengembangan ini adalah produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis metode *guide reading* kelas III SD tema Energi dan Perubahannya subtema Energi Alternatif yang didesain berdasarkan Kurikulum 2013; LKPD berbasis metode *guide reading* yang dikembangkan efektif digunakan; hasil belajar dan keterampilan pemahaman membaca peserta didik setelah menggunakan LKPD berbasis metode *guide reading* lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan LKPD berbasis metode *guide reading*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Refika Aditama. Bandung.
- Armadi, Ali. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected* Berbasis Budaya Lokal Pada Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*. Volume 1.No.1.Hal 81-88.
- Binnafeah, Shahd & Mclaughlin (2014) A Brief Review Detailing the Effectivinness of Direct Instruction Reading on English Language Learners With Learning Disabilities. *International Journal of English and Education*. Volume 3.
- Depdiknas, 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar & Menengah Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- F, Mellyani, Sofie & Mitarlis. 2015. Development of Bilingual Worksheet Based on Mind-Mapping in Chemical Equilibrium Topic. *Unesa Journal of Chemical Education*. Volume 4. No 2.
- Filičková, Marta. 2014. The Role Of Cognitive Processing in EFL (Englih As a Foreign Language) Reading Skills Acquisition. *Jurnal of International Scientific Publication*. Volume 8.
- Hermida, Julian. 2009. The Importance of Teaching Academic Reading Skills in First-Year University Course. *The International Journal of Research and Review*. Volume 3. Hal. 20-30.
- Kunandar. 2011. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lee. Che-Di. 2014. Worksheet Usage, Reading Achievement, Casses' Lack of Readiness, and Science Achivement: A Cross-Sountry Comparison. *International Journal of Education in Mathematics.Science and Technology*. Volume 2 No. 2. Hal 96-106
- Nooh, al, Amel & Mc Person-Mosson Marina. 2013. The Efectiviness of Reading Techniques Used in a Saudi Arabian Secondary School Classroom as Perceived by Students and Teachers : A Study of Methods Used in Teaching English and Their Effectiviness. *Journal of International Peer Reviewed*. Volume 4. No 3.

- Ortlieb, Evan. 2013. Using Anticipatory Reading Guides to Improve Elementary Student's Comprehension. *International Jurnal of Instruction*. Volume 6.No. 2.
- Permendikbud No. 67 Tahun 2013 *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*
- Philomina, M.J (2015) Diagnosis of Reading and Writing Schools in Primary School Students. *International Journal of English Language Teaching*. Volume 3. No 7.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Diva Press. Yogyakarta.
- Rasinski, dkk (2012) The Effects of Cooperative Learning on Turkish Students' Reading Fluency. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*. Volume 3.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. alfabeta. Bandung.
- Sumanto. 2014. *Statistika Terapan*. CAPS. Yogyakarta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- TÖMAN, Ufuk.,dkk. 2013. Extended Worksheet Developed According to 5E Model Based on Constructivist Learning Aproach. *International Journal on New Trends in Education and Their Implication*. Volume 4.No. 4. Hal 173-183.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep Landasan, dan Implementasinya*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Widjajanti, 2008. Pada website: [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com), di akses pada tanggal 20 Agustus 2016.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insani Madani. Yogyakarta.